

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, analisis kelayakan video pembelajaran pada *platform* youtube materi daur hidup hewan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelayakan isi video pembelajaran berbasis *platform* YouTube pada materi Daur Hidup Hewan termasuk pada kategori sangat layak dengan presentase kelayakan sebesar 88%. Penilaian tersebut diperoleh berdasarkan indikator kelayakan isi sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan (BSNP). Indikator analisis kelayakan isi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), (2) Keakuratan Materi konsep dan definisi, (3) Keakuratan fakta dan data, (4) Keakuratan contoh dan kasus, (5) Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kelayakan penyajian video pembelajaran berbasis *platform* YouTube pada materi Daur Hidup Hewan termasuk pada kategori layak dengan presentase kelayakan sebesar 76.33%. Penilaian tersebut diperoleh berdasarkan indikator kelayakan penyajian sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan (BSNP). Indikator analisis kelayakan isi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar, (2) Keruntutan konsep, (3) Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman, (4) Kesesuaian informasi dengan kebutuhan peserta didik, (5) Kejelasan suara dalam penyampaian.
3. Kelayakan bahasa video pembelajaran berbasis *platform* YouTube pada materi Daur Hidup Hewan termasuk pada kategori layak dengan presentase kelayakan sebesar 75.33%. Penilaian tersebut diperoleh berdasarkan indikator kelayakan bahasa sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan (BSNP). Indikator analisis kelayakan isi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Kesesuaian kosa kata dengan perkembangan peserta

didik, (2) Keefektifan kalimat, (3) Dialogis dan interaktif, (4) Konsisten menggunakan istilah yang sama, (5) Penggunaan bahasa yang baku.

4. Kelayakan grafika video pembelajaran berbasis *platform* YouTube pada materi Daur Hidup Hewan termasuk pada kategori sangat layak dengan presentase kelayakan sebesar 87.33%. Penilaian tersebut diperoleh berdasarkan indikator kelayakan grafika sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan (BSNP). Indikator analisis kelayakan isi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Kesuaian gambar dengan materi, (2) Kesesuaian ukuran gambar dengan rasio video, (3) Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek, (4) Kekontrasan gambar isi dengan latar belakang, (5) Resolusi video yang jelas.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Dengan adanya analisis video pembelajaran berbasis *platform* youTube pada materi daur hidup hewan, dapat diketahui seberapa layak media video pembelajaran materi daur hidup hewan tersebut digunakan sebagai referensi tambahan materi siswa.
2. Guru harus memiliki keterampilan untuk menganalisis video pembelajaran, agar video pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan baik digunakan sebagai tabahan materi.
3. Peneliti dapat mengetahui indikator kelayakan video pembelajaran, sehingga dapat membuat video pembelajaran yang layak digunakan untuk pembelajaran.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, diantaranya :

1. Bagi Pembuat video pembelajaran, agar lebih memperhatikan kelayakan video pembelajaran dalam aspek isi, penyajian, bahasa, dan grafika ketika sedang merancang, membuat, dan akan mengunggah video pembelajaran.
2. Indikator kelayakan bahasa ‘penggunaan bahasa yang baku’ sebaiknya diganti menjadi ‘bahasa yang digunakan relevan dengan kehidupan sehari-hari’. Karena bahasa yang digunakan saat menyampaikan materi tidak harus bahasa yang baku, namun bahasa yang digunakan sebaiknya adalah bahasa yang sesuai

atau relevan dengan karakteristik siswa dan juga kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan salah satu karakteristik media pembelajaran yaitu relevansi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menganalisis video dengan konten yang sama, direkomendasikan untuk lebih memperkaya indikator untuk menganalisis kelayakan video pembelajaran, sehingga hasil analisis yang dihasilkan dapat lebih bermakna.